

DAFTAR PUSTAKA

- Ashadi, A.L., Udi Harmoko, Gatot Yuliyanto, and SanLinn I. Kaka. (2015). Probabilistic Seismic-Hazard Analysis for Central Java Province, Indonesia, *Bulletin of the Seismological Society of America*, Vol. 105, No. 3.
- Badan Meterologi dan Geofisika. (2006). Berita Gempabumi No. : 66/NSC/V/2006, 27 Mei 2006.
- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. (2015). *Katalog Gempabumi Signifikan dan Merusak*. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional. 2012. *SNI 1726:2012 Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa untuk Bangunan Gedung dan Non Gedung*. Jakarta : Badan Standarisasi Nasional.
- BNPB. (2012). *Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 02 Tahun 2012 Tentang Pedoman Umum Pengkajian Resiko Bencana*. BNPB. Jakarta.
- BNPB. (2015). *Kajian Resiko Bencana Jawa Tengah 2016-2020*. BNPB. Jakarta.
- Brotopuspito, K., Prasetya, T dan Widigdo, F. (2006). Percepatan Getaran Tanah Maksimum Daerah Istimewa Yogyakarta 1943-2006. *Jurnal Geofisika*. Volume 1, pp. 19-22.
- Fauzi. (2001). Aplikasi Peta Bencana Alam di Indonesia. *Peluncuran Peta Gempabumi dan Seminar Sehari: Earthquake, Apridectable Event 2001*.
- Fukushima Y. and T. Tanaka. (1990). A New Attenuation Relation for Peak Horizontal Acceleration of Strong Motion in Japan. *Seismological Society of America Bulletin*. 80(4) : 757-783.
- Handika M.S.D., dan Madlazim. (2020). Estimasi Karakteristik Sesar yang Menyebabkan Gempa di Wilayah Banjarnegara Menggunakan Software MTINV. *Jurnal Inovasi Fisika Indonesia (IFI)*. Vol 9, No. 3.
- Kirbani, S. B., T. Prasetya, dan F. M. Widigdo. (2006). Percepatan Getaran Tanah Maksimum Daerah Istimewa Yogyakarta 1943-2006. *Jurnal Geofisika* 2006/1.
- Lyon, W.S. (2011). *Disaster Reporting Handbook*. One UN Disaster Risk Management Joint Programme (UNDP). Pakistan.
- Meidji, I.U. (2014). *Kajian Karakteristik Dinamika Tanah Terhadap Resiko Kerawanan Seismik dan Dampaknya Terkait Rencana Tata Ruang Wilayah di Kota Mataram Bagian Timur*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Najoan Th. F., (2004). Frekuensi Kejadian Gempa di Indonesia sebagai Acuan untuk Analisis Resiko Gempa. *Seminar Nasional Hari Air Sedunia*. Maret 2004. Jakarta.

- Natawidjaya, D. H. (1995). *Evaluasi Bahaya Patahan Aktif, Tsunami, dan Guncangan Gempa*. Laboratorium Riset Bencana Alam Geoteknologi. LIPI. Jakarta.
- Noor, D. (2006). *Geologi Lingkungan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Pawirodikromo, W. (2012). *Seismologi Teknik & Rekayasa Kegempaan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Prabowo U.N., dan Ayu Fitri Amalia. (2018). Analisis Percepatan Getaran Tanah Maksimum untuk Memetakan Resiko Bencana Gempa Bumi di Kab. Pematang, Jawa Tengah. *Jurnal Science Tech*. Vol. 4, No. 2.
- Prayitno B., M. Awaluddin., B. Sudarsono. (2015). Perhitungan Deformasi Gempa Kebumen 2014 dengan Data Cors Gns di Wilayah Pantai Selatan Jawa Tengah. *Jurnal Geodesi Undip*. Vol. 4, No. 4.
- Priyono K.D., Y. Priyana., Priyono. (2006). Analisis Tingkat Bahaya Longsor Tanah di Kecamatan Banjarnangu Kabupaten Banjarnegara. *Forum Geografi*. Vol. 20, No. 2.
- Putri A., M. Singgih Purwanto., dan Amien Widodo. (2017). Identifikasi Percepatan Tanah Maksimum (PGA) dan Kerentanan Tanah Menggunakan Metode Mikrotremor I Jalur Sesar Kendeng. *Jurnal Geosaintek*. 03/02 Tahun 2017.
- Rayleigh, L. (1885). *On Waves Propagated Along The Plane Surface Of An Elastic Solid*. Proc. Lond. Math. Soc. 17, 4.
- Rochim, A. (2011). Peak Base Acceleration of Semarang City With Three Dimensional Seismic Source Model. *The 3rd International Conference of EACEF (European Asian Civil Engineering Forum)*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. 20-22 September 2011. Yogyakarta.
- Scordillis, E. (2006). *Empirical Global Relations Converting Ms and Mb to Moment Magnitude*. Journal of Seismology (2006). 10 : 225-236.
- Sehah, Sukmaji A. Raharjo, dan Rose Dewi. (2012). Pemanfaatan Data Seismisitas Untuk Memetakan Tingkat Resiko Bencana Gempabumi di Kawasan Eks-Karesidenan Banyumas Jawa Tengah. *Proseding Seminar Nasional*. 27-28 November 2012. Purwokerto.
- Soehaimi, A., Marijono dan Kamawan. (2010). Mikrozonasi kerentanan bahaya guncangan gempabumi kota pekalongan berdasarkan analisis mikrotremor. *Jurnal Sumber Daya Geologi* Vol 20 No 5, hal 277-290.
- Sunardi, B., Rohadi, S., Masturyono, M. (2012). Relokasi Hiposenter Gempabumi Wilayah Jawa Menggunakan Teknik Double Difference. *J. Meteorol dan Geofis*. 13.
- Sunarjo, M.T. Gunawan, dan S. Pribadi. (2012). *Gempa Bumi Indonesia*. Jakarta : BMKG.
- Supriatna, J.M. Semedi, and C. Nurmala. (2010). Peak Ground Acceleration (PGA) of Destructive Earthquake in Cimandiri Fault, Sukabumi West Java. *International Symposium and Exhibition*. 26 - 28 July 2010. Kualalumpur.

Stein, S., M. Wysession. (2003). *An Introduction to Seismology, Earthquake, and Earth Structure*. Blackwell Publishing.

Yagi, Y. (2007). *Source Mechanism*. Japan : ISEE.

